

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Paparan Data

Kita harus tahu bahwa paparan merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Penyajian materi ini berdasarkan catatan lapangan yang merupakan hasil observasi dan analisis yang dilakukan untuk menguatkan hasil penelitian.<sup>1</sup>Data penelitian yang ada mencangkup perspektif DSN-MUI No. 62/DSN-MUI/XII/2007 tentang penerapan akad *ju'alah* oleh TikTok Affiliate. Untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian skripsi ini, maka peneliti yang menyajikan materi di bawah ini sebagai gambaran umum tentang TikTok Affiliate.

##### 1. Gambaran umum tentang TikTok Affiliate

TikTok merupakan aplikasi yang menyajikan video pendek yang didukung dengan adanya musik saat ini menjadi aplikasi jejaring sosial yang sangat populer di Indonesia. Aplikasi tersebut dapat diunduh dan diakses pada playstore untuk perangkat Android dan Apple store untuk perangkat IOS.<sup>2</sup>TikTok merupakan salah satu aplikasi musik pendek yang menawarkan berbagai efek khusus unik dan menarik serta mudah digunakan. Aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat video pendek berkualitas tinggi dan menarik untuk ditampilkan kepada teman dan orang lain.

---

<sup>1</sup>Tim penyusun, *pedoman praktis penulisan karya tulis ilmiah fakultas Syariah*, (Pamekasan: fakultas Syariah IAIN Madura, 2020) 27

<sup>2</sup>Ida Bagus Reza Adi Dharma, "Perspektif Hukum Pidana Terhadap Pengguna Aplikasi TikTok Berkonten Pornografi," *Skripsi*, (Universitas Sriwijaya. 2019), 16

Pada awal September 2016, pengusaha Tiongkok Zhang Yixing meluncurkan aplikasi bernama Douyin, yang kemudian berganti nama menjadi TikTok setelah mendapatkan popularitas dan respons positif dari pengguna. Pada tahun 2018, TikTok menjadi salah satu aplikasi viral di Indonesia. Namun Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) memutuskan untuk memblokir aplikasi tersebut pada 3 Juli 2018 karena dianggap tidak memberikan konten bermanfaat. Sebulan kemudian, pada Agustus 2018, TikTok kembali tersedia untuk diunduh. Pada tahun 2023 berdasarkan perusahaan riset aplikasi business of apps TikTok berada di urutan pertama pada daftar 10 aplikasi yang banyak diunduh di Indonesia yaitu 67,4 juta kali unduhan.<sup>3</sup>Seiring banyaknya penggunaan TikTok, Aplikasi TikTok mulai berinovasi yang awalnya hanya untuk media hiburan kini beranjak menggabungkan fitur penjualan didalamnya. TikTok Shop merupakan salah satu fitur untuk mendapatkan keuntungan yang kemudian TikTok Affiliate lahir dari fitur tersebut.

TikTok Affiliate pada dasarnya adalah sebuah strategi pemasaran media sosial dimana pemilik merek memberikan komisi tertentu kepada pihak yang memasarkan dan menjual produknya dengan tujuan untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan konsumen sehingga konsumen lebih mengetahui produk yang dipasarkan. Jangkauan Afiliasi Tiktok sangat luas karena siapapun yang memiliki akun Tiktok dapat

---

<sup>3</sup>Nabila Muhammad, "TikTok aplikasi yang paling banyak diunduh di Indonesia"  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/27/tiktok-aplikasi-yang-paling-banyak-diunduh-di-indonesia-pada-2023> (Diakses pada 25 April 2024)

mendaftar menjadi Afiliasi TikTok untuk mendapatkan keuntungan dari produk yang berhasil terjual.<sup>4</sup>

Seiring dengan inovasi yang dibuat oleh TikTok, Aplikasi TikTok ini dengan proses pembeliannya yang mudah, video pendukung dan harga yang murah karena sebagian besar berasal dari luar negeri, menyebabkan banyak toko dan pasar tradisional merugi dan penjualannya sangat lambat. Pendapatan TikTok akan mencapai \$9.6 miliar pada tahun 2022, dua kali lipat pendapatan tahun sebelumnya. Berikut Peneliti tampilan pendapatan TikTok:

Tabel 4.1

Pendapat Tahunan TikTok dari 2018 sampai 2022

Tahun	Pendapatan (\$miliar)
2018	0,15
2019	0,35
2020	2,6
2021	4,8
2022	9.6

Sumber: Laporan TikTok<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Rusmiati Windi, "The Influence of Influencer Marketing, Content Marketing And The Effective nessof Tiktok Affiliate son Hanasui Brand Awareness Skincare (Case Study of Management Department Student sat sam Ratulangi university 2023)" *Jurnal Emba*. 2023

<sup>5</sup>Business of Apps, Pendapatan Tahun TikTok 2017 sampai 2023  
[https://www-businessofapps-com.translate.google/data/tiktok-report/?utm\\_source=tiktok&utm\\_medium=click&utm\\_campaign=Hyperlink+report& x tr sl=en & x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc](https://www-businessofapps-com.translate.google/data/tiktok-report/?utm_source=tiktok&utm_medium=click&utm_campaign=Hyperlink+report& x tr sl=en & x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=tc)(Diakses pada 26 April 2024)

Menyikapi keadaan tersebut, kemudian lahirlah Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2023 tentang Perizinan, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Perdagangan Secara Elektronik, yang dilatarbelakangi oleh upaya penguatan kegiatan usaha mikro. Dan usaha makro yang menggunakan sistem elektronik lokal, melindungi konsumen, mendukung pengembangan bisnis melalui sistem elektronik dan memperhatikan perkembangan teknologi yang terus berkembang.

Dengan adanya Permendag No.31 Tahun 2023 TikTok ditutup pada 4 Oktober 2023 karena hanya memiliki izin sebagai media sosial dan tidak memiliki izin e-commerce, kemudian TikTok kembali beroperasi di Indonesia pada tanggal 12 Desember 2023 setelah bermitra dengan Tokopedia. TikTok Shop dan TikTok Affiliate dapat beroperasi kembali sehingga pada tahun 2023 penghasilan TikTok mencapai 16,1 miliar dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

TikTok khusus TikTok Affiliate sangat banyak digemari karena seorang kreator tidak harus memiliki sebuah produk untuk mendapatkan penghasilan berbeda dengan TikTok shop dimana untuk mendapatkan keuntungan harus memiliki stok barang untuk dijual. Dalam pelaksanaannya TikTok Affiliate merupakan program dari TikTok Shop yang bisa diikuti oleh penjual atau konten kreator (bukan penjual) dengan cara melakukan promosi produk melalui konten yang kreatif agar dapat

menarik minat konsumen.<sup>6</sup>Bagi para penjual, program ini dapat dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan penjualan produk dan berkolaborasi dengan para kreator. Namun bagi kreator, program ini bisa dijadikan sebagai penghasilan tambahan atau pasif, bahkan jika ditanggapi dengan serius bahkan bisa menjadi sumber penghasilan utama.

Untuk mengikuti program ini, kreator menyertakan link produk di konten videonya jika pengguna lain mengklik tautan dan menyelesaikan transaksi, kreator menerima komisi dari program afiliasi sebesar persentase yang telah ditentukan. Untuk menjalankan promosi seorang kreator harus membuat TikTok Shop dan menautkan pada TikTok Affiliate. Berikut cara untuk membuat akun TikTok shop dan menautkan pada TikTok Affiliate:

a. Cara membuat akun TikTok shop

1. Kreator mendaftarkan diri melalui tautan website yang ada, kemudian daftar dengan mengklik menu login dengan akun TikTok kreator
2. Selanjutnya kreator melakukan tanda tangan dengan menggunakan metode yang Kreator inginkan. Misalnya dengan nomor telepon atau aplikasi yang terhubung dengan TikTok
3. Apabila telah masuk menggunakan salah satu metode maka kreator dapat melanjutkan prosedur selanjutnya yaitu mengklik

---

<sup>6</sup>Shofiyah nur Aini, "Struktur Organisasi yang ada di TiktokAffiliate " *Jurnal umsurabaya*, (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2023)

menu izinkan untuk menyambungkan antara akun TikTok dengan TikTok Shop

4. Setelah akun ditautkan creator perlu memilih jenis usaha dan dapat memilih kepemilikan tunggal lalu masukkan nama toko
5. Langkah selanjutnya creator memilih jenis ID akan kemudian akan ada halaman konfirmasi penyimpanan data. Data dapat disimpan apabila telah benar dengan menekan menu konfirmasi.
6. Saat peninjauan permintaan pemilik, klik opsi buka toko TikTok sekarang, apabila ada pemberitahuan bahwa dokumen yang didaftarkan sudah ditinjau maka kreator akan memperoleh notifikasi jika pendaftaran berhasil.

b. Cara menautkan TikTok shop dengan TikTok Affiliate

Apabila registrasi dan verifikasi ID berhasil ditinjau oleh seller center TikTok Shop, kreator harus menautkan akun TikTok Shop untuk menjadi anggota afiliasi. Dengan cara:

1. Kreator pergi ke halaman utama yang ada di TikTok Shop, kemudian pilih pengaturan yang ada di bawah sebelah kanan klik menu akun TikTok yang tertaut.
2. Pada halaman ini terdapat dua opsi akun tertaut, apabila ingin menjadi anggota afiliasi kreator dapat memilih akun pemasaran. Kemudian masukkan ID TikTok kemudian pilih menu undangan.
3. Kemudian kreator login pada akun TikTok apabila muncul pemberitahuan pada menu aktivitas, maka pilih menu monetisasi

4. Di halaman berikutnya kreator akan diminta untuk menghubungkan akun creator dan toko. Kemudian pilih terima permintaan pada bagian bawah dan pilih tautan akun, dengan begitu akun tautan TikTok aktif. Apabila prosedur afiliasi berhasil maka akan ada logo keranjang toko TikTok.

Dalam program Afiliasi TikTok, setidaknya ada 4 (empat) pihak yang terlibat dalam program ini, antara lain:

1. Penjual atau merchant merupakan pihak yang menyediakan produk untuk dijual.
  2. Jaringan afiliasi atau Affiliate Network adalah bagian yang menghubungkan pedagang dengan pemasaran afiliasi.
  3. E-marketer atau Affiliate Marketer adalah pihak yang akan mempromosikan produk penjual melalui video TikTok miliknya.
  4. Konsumen atau customer adalah pengguna yang membeli produk penjual melalui tautan yang dibagikan oleh afiliasi marketer
2. Mekanisme Perolehan Komisi Konten Kreator dari TikTok Affiliate.

Dalam penelitian ini peneliti memilih 5 orang pengguna TikTok yang Menjalankan program TikTok Affiliate yaitu Shailatur Rohmaniyah Dengan nama TikTok sailarahma\_, Nur Aini dengan nama TikTok aini rn, Siti Khoy Kholisah dengan nama TikTok Elshe 12344, Nurul Qomariyah dengan nama TikTok it'sairyn, dan Anisaul Maghfiroh Dengan nama TikTok Anisa.\_id.

Berdasarkan wawancara bersama para informan untuk mendapatkan penghasilan para informan yang merupakan seorang mahasiswa memilih menggunakan sebuah aplikasi. Aplikasi yang dipilih oleh para informan ini adalah aplikasi TikTok, karena aplikasi tersebut juga berperan sebagai e-commerce yang dikenal dengan nama TikTok Shop yang mudah digunakan atau dijalankan. Dalam TikTok shop tersebut kreator dapat menjual berbagai macam produk. Seiring berjalannya waktu TikTok terus berkembang yang kemudian dari TikTok shop lahir program baru yaitu TikTok Affiliate, program tersebut lebih mudah digunakan bagi seorang kreator untuk mendapatkan penghasilan karena kreator tidak harus memiliki produk untuk mendapatkan penghasilan, melainkan kreator dapat memasarkan produk yang ada di TikTok Shop, dari pemasaran tersebut kreator akan mendapatkan komisi dari penjualan produk. Hal tersebut dijelaskan oleh Nur Aini selaku Affiliator TikTok menyampaikan:

“Saya kuliah di IAIN Madura dengan jurusan Perbankan, dalam perkuliahan saya belajar tentang dunia ekonomi yang membuat jiwa bisnis saya terbentuk. Untuk meluapkan pemikiran dan perasaan saya terhadap bisnis saya memilih untuk meluapkannya di Aplikasi karena lebih flaksibel dan tidak menyita waktu saya sebagai seorang mahasiswa. Aplikasi yang saya pilih adalah TikTok karena saya sudah bermain TikTok cukup lama, sampai TikTok berevaluasi menjadi sebuah aplikasi e-commers yang disebut TikTok Shop. Dalam TikTok Shop terdapat program TikTok Affiliate. Saya tertarik untuk menjadi member dari Affiliate karena saya dapat memperoleh penghasilan tanpa harus memiliku produk kita sendiri, tapi kita dapat memromosikan produk toko yang ada di TikTok Shop kemudian akan mendapatkan komisi dari penjualan tersebut”.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Nur Aini, selaku Affiliator TikTok, *wawancara langsung*, (Panglegur 24 Oktober 2023)

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwa untuk memperoleh komisi seorang kreator harus menjadi member Affiliate dan melakukan promosi produk. Untuk menjadi member Affiliate kreator harus melakukan 2 prosedur, yang pertama kreator mendaftarkan akun TikTiknya pada TikTok Shop dan yang kedua kreator menautkan akun TikTok shop yang dibuat pada TikTok Affiliate. Untuk mendaftar akun TikTok kreator pada TikTok Shop, kreator dapat melakukannya pada link resmi reseller yaitu <https://seller.tiktok.com/>. Dalam link tersebut peneliti mengetahui bahwa untuk mendaftarkan akun TikTok kreator pada TikTok shop seorang kreator harus melalui beberapa prosedur seperti melakukan tanda tangan yang dapat dipilih oleh kreator melalui nomor telepon, akun TikTok atau aplikasi yang terhubung dengan aplikasi TikTok seperti Facebook, Google, Line atau Twitter dan lain sebagainya. Setelah melakukan tanda tangan kreator melanjutkan penyambungan akun TikTok dengan TikTok shop kemudian memilih nama toko dan upload identitas seperti KTP atau Paspor. Setelah di verifikasi kreator dapat menautkan akun TikTok shop pada TikTok Affiliate dengan cara mengklik akun yang ditautkan dan pilih akun pemasaran kemudian mengisi data yang diperlukan. Setelah data di isi dengan benar kreator akan menjadi member Affiliate, hak tersebut dapat dilihat dari akun TikTok kreator apabila terdapat etalase toko maka penautan tersebut berhasil. Prosedur tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Nurul Qomariyah:

“Langkah awal yang dulu saya lakukan untuk menjadi Affiliator dari TikTok dengan cara mendaftarkan akun TikTok saya pada

TikTok shop dan TikTok Affiliate, Saya mendaftar melalui link TikTok reseller senter di google, saya isi semua persyaratan yang ada di link seperti KTP, nomor telepon, nama toko, intinya saya mengisi data yang perlu di isi. Setelah selesai mengisi data biasanya ada peninjauan dari TikTok. Kalau semua data yang di isi benar insyaallah berhasil. Setelah peninjau berhasil saya masuk pada pengaturan dan memilih menu pemasaran, kan saya mau jadi member Affiliate, jadi saya pilih yang menu pemasaran, biasanya jika berhasil nanti akan muncul etalase toko dengan logo keranjang kuning, nah baru setelah itu saya dapat melakukan promosi produk untuk memperoleh komisi”<sup>8</sup>.

Setelah menjadi member Affiliate maka kreator dapat melakukan promosi produk. Berdasarkan observasi terhadap kelima akun kreator, peneliti mengetahui bahwa informan pertama yaitu Shailatur Rohmaniyah produk yang dipromosikan yaitu Skincare yang sudah BPOM, Baju muslimah, tas, sepatu dan lain sebagainya. Informan yang kedua Nur Aini dengan mempromosikan produk Skincare. Informan ketiga Siti Khoy Kholisah memilih produk yang dipromosikan berupa baju, sandal, dan makanan. Informan keempat Anisaul Maghfiroh memilih produk seprai, elektronik, baju, aksesoris, peralatan rumah tangga dan lainnya. Dan informan terakhir Nurul Qomariyah, adapun produk yang dipromosikan yaitu baju, tas, aksesoris, skincare dan lain sebagainya. Peneliti mengamati cara informan melakukan promosi yaitu dengan membuat konten berupa foto produk yang disediakan oleh Toko yang kemudian diedit, dengan memberikan audio atau musik dan diletakkan link produk. Konten juga dibuat dengan video dimana informan membuat video dirinya dengan

---

<sup>8</sup> Nurul Qomariyah, selaku Affiliator TikTok, *wawancara langsung* (Panglegur 24 Oktober 2023)

produk yang dipromosikan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh

Nur Aini:

“setelah saya menjadi member Affiliate saya langsung melihat produk produk yang ada di dasbor, produk mana yang sekiranya banyak peminatnya, berapa komisinya, terus karena saya lebih ke skincare jadi saya liat kira-kira produk skincare yang ingin saya promosikan sudah BPOM apa belum, kandungannya apa saja, karena dalam membuat konten promosi saya tidak hanya sekedar promosi melainkan untuk membuat bahwa produk tersebut benar-benar bagus saya memakainya juga, bahkan sekarang saya menjadi Brand Ambassador dari produk yang saya promosikan. Jadi selain saya dapat komisi dari TikTok saya juga mendapat bayaran karena menjadi BA. Kalau promosi berupa foto biasanya saya tinggal mengambil foto-foto yang diunggah dari Tokonya”.<sup>9</sup>

Shailatur Rohmaniyah selaku Affiliator TikTok yang memiliki perolehan komisi terbanyak antara para informan lainnya menjelaskan tentang macam-macam status dari produk-produk yang dipromosikan oleh para informan yang tercatat di data ikhtisar. Data ikhtisar tersebut berisi mengenai: GMV ( Gross Merchandiser Value), barang terjual, estimasi komis, dasar komisi, produk dilihat, dan klik produk. Berikut yang disampaikan oleh Shailatur Rohmaniyah tentang data ikhtisar tersebut:

“Setelah saya menjadi member Affiliate saya melakukan promosi, saya membuat konten tentang skincare yang jelas sudah BPOM, tas sekolah, sepatu, baju muslimah dan lainnya. Alhamdulillah dari konten-konten yang saya buat menghasilkan, dari konten-konten yang saya buat ada yang membeli produk yang saya promosikan. Dari penjualan produk itu mbak akan dicatat atas nama saya yang dapat dilihat di dasbor “Data Ikhtisar”. Dasbor ini memaparkan segala transaksi saya seperti produk yang laku berapa, komisi yang saya dapat berapa, dan lain sebagainya. Dapat dilihat dari Dasbor data ikhtisar saya pada periode 1 Maret sampai 31 Maret 2024 GMV saya bernilai 60,3 M dengan barang yang dijual sebanyak

---

<sup>9</sup> Nur Aini, selaku Affiliator TikTok, *wawancara langsung*. (Panglegur 24 Oktober 2023)

484 produk, estimasi komisi di 5,3 M dan produk dilihat sebanyak 5,8 M dengan klik produk sebanyak 299,3K”.<sup>10</sup>

Berikut Penjelasan informan tentang bagian-bagian dari Dasbor data Ikhtisar Kustom 1 bulan pada TikTok Shop Shailatur Rohmaniyah:

1. GMV (Gross Merchandise Value) merupakan penghasilan penjualan dalam kurun waktu tertentu terhadap produk yang dipromosikan oleh Konten Kreator, jika dilihat dari Dasbor Informan Shailatur Rohmaniyah, informan berhasil menjual produk dalam 30 hari dengan estimasi tanggal 1 sampai 31 Maret 2024 yaitu kurang lebih Rp. 60.000.000,00 penghasilan penjualan tersebut dapat berubah setiap waktu tergantung dari jumlah customer yang membeli produk yang dipromosikan.
2. Barang terjual merupakan produk yang berhasil dijual oleh Konten Kreator, berdasarkan data dasbor yang disampaikan oleh informan dalam estimasi tanggal 1 sampai 31 Maret 2024, Informan berhasil menjual produk sebanyak 484.
3. Estimasi komisi merupakan perkiraan komisi yang didapat oleh Konten Kreator. Berdasarkan data dasbor Informan estimasi komisi yang didapat yaitu Rp. 5.300,000,00
4. Produk dilihat artinya konten yang dibuat oleh Konten Kreator dilihat oleh pengguna TikTok, berdasarkan data dasbor Informan konten promosi dilihat oleh 5,8 juta pengguna TikTok.

---

<sup>10</sup> Shailatur Rohmaniyah, selaku Affiliator TikTok, wawancara lewat telepon (Pamekasan 26 April 2024)

5. Klik produk artinya pengguna TikTok melihat produk yang dipromosikan oleh Konten Kreator. Berdasarkan data dasbor Informan terdapat 299,3 penggunaan TikTok yang melihat produk.

Dapat dipahami bahwa Data ikhtisar pada Dasbor TikTok Affiliate merupakan data penjualan dalam kurun waktu tertentu seperti: harian, mingguan, dan bulanan. Data tersebut akan diperbaiki setiap harinya dan akan menjadi 0 jika tidak ada penjualan. Hal tersebut disampaikan oleh Siti Khiloy Kholisah:

“Data ikhtisar yang ada pada dasbor TikTok Shop akan berubah setiap harinya, jadi data-data penjual akan diperbaharui secara otomatis. Saya sebagai Affiliator TikTok, bisa melihat data penjualan harian, mingguan, atau bulanan. Seperti punya saya ini selama 7 hari tanggal 14 sampai 24 April 2024. Data ikhtisar tersebut Nol dikarenakan saya terdapat sebuah acara penting yang tidak bisa dihindari dilain sisi sata belum membuat konten promosi alhasil data-datanya menjadi Nol, artinya saya tidak melakukan penjualan produk dalam waktu tersebut.”<sup>11</sup>

Anisaul Maghfiroh menambah pemaparan para informan diatas yang menyampaikan bahwa:

“untuk melihat detail produk yang kita promosikan, bisa kita dilihat di data ikhtisar bagian performa produk, dalam performa produk ini lengkap mulai dari produk yang terjual berapa, yang sedang diantar, yang sedang menunggu, dan selesai. Bagian performa ini juga mencantumkan komisi yang kita dapat dari masing-masing produk, seperti yang saya rasakan saat melakukan promosi produk softlens saya mendapatkan komisi sebesar Rp. 1.850, sedangkan untuk promosi tas saya mendapatkan komisi Rp. 6.400, dan untuk promosi mukena saya mendapatkan komisi sebesar Rp.23.500 dan lain sebagainya. Besarnya komisi ini memang beda-beda tergantung dari kebijakan toko produk yang kita promosikan”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Siti Khoy Kholisah, selaku Affiliator TikTok, *wawancara lewat telepon*, ( Pamekasan, 26 April 2024)

<sup>12</sup> Anisaul Maghfiroh, selaku Affiliator TikTok, *wawancara lewat telepon* (Pamekasan, 26 April 2024)

Berdasarkan penyampaian informan di atas informan menjelaskan untuk melihat detail pesanan seperti: pesanan yang menunggu pembayaran, pesanan yang selesai, dan pesanan yang tidak memenuhi syarat serta besarnya komisi yang didapat dilihat pada data ikhtisar bagian performa produk. Data ikhtisar juga diperjelas oleh Nurul Qomariyah:

“Dalam data ikhtisar kami selaku konten kreator dapat mengetahui status produk yang kami promosikan. Dalam data tersebut status produk pesanan afiliasi itu bermacam-macam, mulai dari semua, menunggu, selesai, dan tidak memenuhi syarat. Maka berdasarkan status dari produk-produk kami dapat mengetahui bahwa walaupun produk yang kami promosikan ada yang membeli namun belum menyelesaikan pembelian maka kami tidak akan memperoleh komisi”<sup>13</sup>.

Berdasarkan informasi tersebut komisi tidak akan langsung masuk pada saat terjadi penjualan. Penjualan akan masuk pada data pesanan afiliasi. Pesanan afiliasi merupakan jumlah pesanan yang dihasilkan dari link afiliasi yang dibagikan dari konten-konten kreator. Dalam pesanan afiliasi terdapat beberapa bagian mulai dari pesanan yang menunggu, pesanan yang selesai dan pesanan yang tidak memenuhi syarat.

Dalam melakukan observasi peneliti mengetahui bahwa pesanan afiliasi Pada bagian “semua” menampilkan segala penjualan produk afiliasi lengkap mulai dari daftar produk yang terjual, estimasi jumlah komisi, dan tanggal penjualan. Bagian menu “Menunggu” menunjukkan Penjualan di mana barang masih dalam proses pengiriman atau dalam

---

<sup>13</sup> Nurul Qomariyah, selaku Affiliator TikTok, *wawancara lewat telepon*, (Pamekasan, 26 April 2024)

perjalanan. Pada menu” selesai” Komisi akan langsung masuk pada saat itu. Namun, jika barang ditolak oleh pembeli, pembeli mengajukan komplain dan pengembalian barang, atau pembeli membatalkan pesanan, status penjualan akan masuk ke menu “Tidak Memenuhi Syarat”. Penjualan yang tidak memenuhi Syarat tidak akan mendapatkan komisi. Beberapa kondisi Penjualan yang tidak memenuhi syarat meliputi pembatalan Pesanan oleh pembeli, penjual tidak mengirimkan barang karena stok habis, pesanan sudah sampai tetapi ditolak oleh pembeli, atau pembeli mengajukan komplain dan pengembalian barang. Setelah Promosi dilakukan dan ada pembelian dengan status “selesai” maka kreator akan mendapatkan komisi, seperti yang disampaikan oleh Anisaul Maghfiroh:

“Setelah saya membuat konten promosi dan menyebarkan konten tersebut di TikTok kemudian ada pembeli yang membeli produk, setelah proses pengiriman dan pembeli menerima produk dan tidak mengembalikannya maka secara otomatis komisi akan masuk ke saldo rekening saya. Komisi tersebut akan masuk setelah 7 hari pembeli menerima produk dan tidak mengajukan pengembalian”.<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan dari Informan diketahui bahwa Komisi akan masuk pada saldo rekening kreator setelah 7 hari pembeli menerima produk dan tidak mengajukan pengembalian. Komisi akan masuk ketika produk berada di status “selesai”. Setelah saldo masuk pada rekening kreator, maka kreator dapat menarik komisi tersebut kapan saja seperti yang disampaikan oleh Shailatur Rohmaniyah:

“setelah saya berhasil melakukan penjualan produk maka komisi akan masuk pada rekening saya. Komisi yang masuk pada saldo

---

<sup>14</sup> Anisaul Maghfiroh, selaku Affiliator TikTok, *wawancara langsung* (Panglegur 22 Oktober 2023)

rekening saya dapat saya tarik kapan saja, seperti pada bulan april saya menarik komisi dua kali. Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 6 april kurang lebih sebesar Rp. 2.600.000,00 dengan biaya Penarikan Rp. 25.000,00 penarikan kedua dilakukan pada tanggal 26 April kurang lebih sebesar Rp. 800.000,00 dengan biaya penarikan Rp.11.000,00 cara saya menarik komisi yaitu saya masuk pada halaman tarik uang kemudian saya pilih transfer bank kemudian masukkan nominal yang akan saya tarik dan akan diproses”.<sup>15</sup>

Penarikan komisi oleh informan dapat dilakukan kapan saja kreator inginkan dan terdapat beban biaya penarikan. Penarikan dapat dicairkan melalui transfer bank dan dompet digital DANA. Cara penarikan dilakukan oleh kreator melalui halaman tarik uang, tambahkan rekening penarikan uang (Transfer bank atau aplikasi DANA). Jika sudah masukkan nominal uang yang ingin ditarik lalu klik “Tarik uang sekarang”. Kemudian uang akan segera diproses.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari paparan data di atas dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa temuan hasil penelitian yang terdiri dari sejumlah preposisi sebagai hasil kajian dari topik-topik penelitian ini maka peneliti dapat mengambil penemuan penelitian sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Untuk mendapatkan komisi dalam TikTok Affiliate, seorang kreator harus mendaftarkan diri pada TikTok Shop dan menautkannya pada TikTok Affiliate.

---

<sup>15</sup> Shailatur Rohmaniyah, selaku Affiliator TikTok, *wawancara lewat telepon* (Pamekasan 26 April 2024)

<sup>16</sup> Tim penyusun, *pedoman praktis penulisan karya tulis ilmiah fakultas Syariah*, (Pamekasan: fakultas Syariah IAIN Madura, 2020), 27

2. Setelah menjadi member Affiliate kreator dapat melakukan promosi produk. Informasi mengenai komisi dan produk dapat dilihat pada dashboard showcase TikTok shop.
3. Segala transaksi Affiliator TikTok dapat diketahui pada data ikhtisar.
4. Kreator akan mendapatkan komisi apabila berhasil menjual produk.
5. Komisi akan masuk pada rekening afiliator setelah 7 hari pembeli menerima produk.
6. Komisi dapat ditarik kapan saja oleh kreator dan dapat biaya penarikan.

### **C. Pembahasan**

Pembahasan merupakan gagasan-gagasan penelitian yang erat kaitannya antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi. Pembahasan juga memuat penafsiran dan penjelasan mengenai temuan atau teori yang didapatkan di lapangan.<sup>17</sup>

1. Mekanisme perolehan komisi konten kreator dari TikTok Affiliate di kabupaten Pamekasan

Affiliate marketing adalah model bisnis yang memberikan penghasilan kepada pengguna afiliasi atau Affiliator ketika mereka berhasil mempromosikan atau menjual produk atau jasa milik merchant (pemilik produk) atau bisnis melalui pemasaran online. Jika produk berhasil terjual, Affiliator menerima komisi penjualan. Besarnya komisi penjualan tergantung pada produk yang ditentukan oleh pihak pedagang. Dulu model bisnis ini sering disebut dengan “makelar”, namun kini

---

<sup>17</sup> Tim penyusun, *pedoman praktis penulisan karya tulis ilmiah fakultas Syariah*, (Pamekasan: fakultas Syariah IAIN Madura, 2020), 27

dihadirkan dengan lebih menarik dan menggunakan teknologi digital. Pengembang konten seperti website atau aplikasi biasanya menggunakan konsep afiliasi ini untuk mempromosikan produk tertentu kepada pengguna.<sup>18</sup>

Seiring berjalannya waktu Aplikasi TikTok mulai berkembang, Perkembangannya diawali dari aplikasi TikTok yang mempunyai peranan lebih luas dari sekedar platform media sosial, kini telah menjadi platform belanja online bernama TikTok Shop. Begitu banyak pengguna yang membeli dan menjual bisnis di sana, yang kemudian dari platform tersebut hadir sebuah program TikTok Affiliate. Dalam konteks ini, TikTok Affiliate merupakan program kolaborasi antara penjual dan pengguna TikTok untuk meningkatkan penjualan dan memberikan reward kepada pengguna yang membantu memasarkan produk. Kolaborasi tersebut terjadi ketika Pengguna TikTok yang berperan sebagai creator konten akan mendaftarkan diri ke situs TikTok Shop (Seller-id. Tik Tok.com). Pendaftaran dilakukan dengan mengisi syarat administrasi sesuai peraturan yang berlaku. Pihak-pihak yang terlibat dalam sistem afiliasi ini adalah:

- a. Merchant, pihak yang menawarkan produk untuk dijual
- b. Affiliate Network, pihak yang menghubungkan pedagang dan pemasar afiliasi. Beberapa merchant biasanya bekerja sama dengan pihak yang ingin mengumpulkan listingan produk untuk kemudian diberikan kepada pembuat konten.

---

<sup>18</sup>Jefferly Helianthusonfri, *Affiliate marketing Modal Dengkul*, (PT Elex Media Jakarta: Komputindo, 2016), 6.

- c. Affiliate Marketer atau pembuat konten yang mempromosikan produk merchant melalui video TikTok mereka
- d. Costumer, pengguna yang membeli produk merchant melalui tautan yang disediakan atau melalui kode pemasar afiliasi.<sup>19</sup>

Sebagai penyedia program afiliasi, TikTok memberikan kemudahan bagi pembuat konten atau pengguna TikTok untuk membuat konten yang mempromosikan produk penjual dan mendapatkan komisi dari penjualan produk. Banyak orang yang tertarik dengan program ini karena bisa mendapatkan penghasilan tambahan.<sup>20</sup> Mekanisme pembayaran/reward pada program afiliasi TikTok dimulai dari pengguna TikTok yang terlebih dahulu harus membuat akun TikTok shop dengan menambahkan beberapa dokumen (seperti KTP atau Paspor) dan rekening bank aktif untuk mengisi formulir informasi pribadi secara lengkap yang kemudian diperiksa oleh pihak TikTok. Setelah membuat akun TikTok Shop, pengguna harus menautkan akun tersebut ke akun pemasaran untuk mendaftar sebagai mitra.

Setelah pendaftaran diverifikasi dan disetujui oleh TikTok, pengguna dapat menambahkan produk ke tampilan profil akun mereka dan kemudian mulai membuat konten video untuk TikTok dengan menghubungkan produk mitra ke keranjang belanja berwarna kuning.<sup>21</sup>

Video yang dibuat harus berkaitan dengan produk yang dipromosikan dan

---

<sup>19</sup>Shofiyah nur Aini, "Struktur Organisasi yang ada di TikTok Affiliate " *Jurnal umsurabaya*, (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2023)

<sup>20</sup> Nur Aini, selaku Affiliator TikTok. *Wawancara langsung*. ( Panglegur, 24 Oktober 2023)

<sup>21</sup>Nurul Qomariyah, selaku Affiliator TikTok, *wawancara langsung* (Panglegur, 24 Oktober 2023)

mengikuti pedoman komunitas TikTok yang mana kreator sebagai seorang mitra dapat mempromosikan produk menggunakan konten video pendek

Jika pembeli membeli produk dengan mengkliklink produk di keranjang belanja kuning produk yang dipromosikan oleh kreator melalui konten video pendek yang dibuat atau selama siaran langsung, kreator sebagai mitra dari penjual akan menerima komisi atas penjualan tersebut. Besarnya komisi tergantung persentase masing-masing produk yang diiklankan, komisi tidak diterima segera setelah penjualan terjadi melainkan penjualan dicatat dalam informasi pesanan mitra. Informasi tersebut menunjukkan total penjualan produk, daftar produk yang terjual, perkiraan komisi dan tanggal penjualan. Informasi tersebut juga menunjukkan bahwa penjualan barang masih dalam tahap pengiriman atau transit. Ketika pesanan sampai ke pembeli, tidak langsung dianggap siap. TikTok memberi waktu 7 hari kepada pembeli untuk menentukan apakah suatu pesanan memenuhi syarat atau tidak. Apabila terjadi ketidaksesuaian, pembeli dapat mengajukan klaim dan mengembalikan barang. Jika tidak ada klaim atau pengembalian, TikTok akan menganggap pesanan telah terpenuhi dan komisi akan diterima oleh kreator. Namun jika pembeli menolak barang, pembeli mengajukan komplain dan mengembalikan barang, atau jika pembeli membatalkan pesanan maka status penjualan akan berubah menjadi “Tidak memenuhi syarat”. Apabila status penjual berubah menjadi “Tidak memenuhi syarat” maka kreator tidak akan mendapatkan komisi.

Penjualan produk haruslah tunduk pada beberapa syarat agar kreator tidak batal mendapatkan komisi, antara lain pembeli membatalkan pesanan, penjual tidak mengirimkan barang karena kehabisan stok, pesanan sudah sampai tetapi pembeli menolaknya, atau pembeli mengeluhkan pesanan tersebut, dan mengembalikan produk. Dengan demikian hal yang harus dilakukan kreator dalam melakukan promosi agar pekerjaan yang dilakukannya tidak sia-sia sehingga tidak ada alasan untuk membatalkan pesanan atau bahkan menolak pesanan yaitu dengan cara membuat konten promosi yang benar adanya mengenai produk.

Komisi yang diberikan akan ditambahkan ke saldo komisi kreator, afiliasi dapat menarik komisi kapan saja. Saat menarik komisi, pengguna dapat menggunakan metode melalui transfer bank atau dompet digital DANA. setiap metode penarikan memiliki nominal biaya administrasi yang berbeda-beda.

## 2. Mekanisme Perolehan Komisi Konten Kreator dari TikTok Affiliate perspektif Fatwa DSN-MUI No.62 DSN-MUI/XII/2007

Program TikTok Affiliate memiliki kesamaan dengan konsep Islami yaitu gotong royong dalam hal bisnis. Pengguna menerapkan program ini dengan mempromosikan produk afiliasi melalui konten video pendek yang diunggah ke platform TikTok. Dengan demikian, pengguna program afiliasi TikTok, seperti pemasar produk, mengarahkan calon pembeli ke toko penjual (merchant). Bertindak sebagai perantara dalam Islam dapat dianggap sebagai bentuk kerjasama yang saling membantu

dalam hal yang baik. Keberhasilan pemasar dalam mengarahkan pembeli akan menjadi pembeli memperoleh upah atau imbalan, dalam program TikTok Affiliate upah atau imbalan dikenal dengan sebutan komisi.

Komisi adalah pembayaran yang diberikan pedagang kepada afiliasi atas kesuksesan mereka dalam menjual produk. Berdasarkan ciri-ciri tersebut maka hubungan kerjasama antara penjual dengan afiliasinya dalam Islam disebut *Ju'alah*. *Ju'alah* adalah janji dari pihak pertama untuk memberikan imbalan tertentu yang bersifat sukarela kepada pihak kedua yang telah berhasil dalam melakukan suatu pekerjaan atau pelayanan yang belum pasti berhasil dilakukan sesuai dengan yang diharapkan yang dilakukan oleh pihak kedua terhadap pihak pertama.<sup>22</sup>

DSN-MUI sebagai acuan dalam pelaksanaan ekonomi syariah juga mengeluarkan fatwa tentang akad *Ju'alah* yaitu Fatwa DSN-MUI No.62/DSN-MUI/XII/7007 pada tanggal 06 Desember 2007 yang berisi 4 ketentuan: Ketentuan umum, Ketentuan Akad, Ketentuan Hukum dan Ketentuan Penutup.

Ketentuan umum dalam akad *Ju'alah* berisi ketentuan yang sudah disepakati dalam fatwa yaitu terdapat kejelasan istilah dari rukun akad. Dalam fatwa ini terdapat 3 rukun yang termasuk akad *Ju'alah* yaitu: *Ju'alah*, *Ja'il*, dan *Ma'jul lahu*. Ketentuan akad menjelaskan syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan akad *Ju'alah* misalnya seperti kecakapan hukum, pekerjaan yang akan dilakukan, imbalan, dan lain

---

<sup>22</sup>Ahmad Ifhan Sholikin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2010), 371

sebagainya. Ketentuan hukum dalam Fatwa tersebut menjelaskan tentang hak dan kewajiban dari para pihak. Ketentuan-ketentuan tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah perolehan komisi konten kreator dari TikTok Affiliate yang ada di kabupaten Pamekasan diperbolehkan atau tidak, dimana peneliti menggunakan 10 ketentuan yang ada dalam fatwa tersebut yang kemudian peneliti sajikan 10 ketentuan tersebut sebagai berikut:

1. *Ju'alah* adalah janji atau komitmen (*iltizam*) untuk memberikan imbalan (*reward/iwadh/ju'ul*) tertentu atas pencapaian hasil (*natijah*) yang ditentukan dari suatu pekerjaan

Berdasarkan wawancara bersama informan ketentuan TikTok Affiliate memiliki kesamaan dengan akad *Ju'alah* yaitu dalam melakukan perjanjian atau kesepakatan atas suatu pekerjaan akan memberikan imbalan apabila hasil dalam pekerjaan yang ditawarkan tercapai. Dalam TikTok Affiliate perjanjian dilakukan antara Penjual (Reseller) dengan Konten Kreator untuk melakukan kerja sama.

Akad kerja sama penjual (Reseller) dengan konten kreator terjadi Saat konten kreator terjadi ketika kreator menjadi member Affiliate, untuk mengikuti program tersebut pengguna perlu menambahkan beberapa dokumen, seperti menyerahkan foto KTP (kartu penduduk) atau paspor ke situs resmi dan rekening bank yang aktif untuk mengisi formulir informasi pribadi. Jika TikTok menyetujui

untuk bergabung dalam program afiliasi pengguna aktif, maka secara hukum dapat dianggap ada kesepakatan antara para pihak antara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama informan para informan menyampaikan ketertarikan untuk mengikuti program ini karena tidak ada paksaan untuk memasuki pekerjaan eksklusif. Pengguna afiliasi tidak harus mempromosikan produk tertentu, mereka dapat memilih pemasok dan produk yang ingin dipromosikan sesuai kriteria. Selain itu, pengguna dapat dengan bebas memilih cara untuk mempromosikan produknya. Hal ini membuat sistem kerja afiliasi menjadi sangat fleksibel. Mengikuti program ini dapat memberikan penghasilan tambahan sebagai pekerjaan sampingan yang memungkinkan pengguna melakukan pekerjaan lain dalam waktu bersamaan.

Kerja sama antara penjual dengan kreator dilaksanakan dengan cara Kreator bertindak sebagai pemasaran produk yang dijual oleh penjual. Informan menyampaikan bahwa Pemasaran dilakukan dengan cara membuat konten promosi yang kemudian ditautkan link produk penjual. Apabila ada pembelian produk maka penjualan akan dicatat atas nama Kreator, setelah pembelian berhasil maka penjual akan menemukan imbalan berupa komisi kepada kreator.

2. *Ja'il* adalah pihak yang berjanji akan memberikan imbalan tertentu atas pencapaian hasil pekerjaan (*natijah*) yang ditentukan

Berdasarkan ketentuan tersebut dijelaskan bahwa *Ja'il* merupakan pihak yang akan memberikan imbalan kepada *Ma'jul lahu*.<sup>23</sup> Dalam TikTok Affiliate, Penjual (Reseller) merupakan pihak *Ja'il*. Dikatakan *ja'il* karena penjual merupakan pihak yang akan memberikan imbalan berupa komisi kepada konten kreator apabila berhasil melakukan penjualan produk.

Terdapat beberapa syarat yang harus dipatuhi oleh pihak *Ja'il* adalah *Mutlaqat-tasarruf* (Baligh, berakal dan cerdas), Memiliki Kesanggupan dalam memberikan imbalan, mempunyai hubungan langsung dengan objek yang diju'alahkan, dan dapat berupa perorangan atau lembaga.<sup>24</sup>

Dalam TikTok Affiliate syarat dari akad *Ju'alah* tersebut telah dipengaruhi misalnya Penjual/ Reseller sudah Baligh, berakal dan cerdas hal ini dapat dilihat dari penjual mendaftarkan diri di TikTok Affiliate, dalam mengisi persyaratan daftar terdapat proses penyerahan KTP, Paspor dan lain sebagainya. Penjual juga memiliki hubungan langsung dengan objek dimana objek tersebut merupakan produk yang dijual olehnya, penjual juga memiliki kesanggupan untuk memberikan komisi kepada konten kreator, yang dapat dilihat ketika kreator berhasil melakukan penjualan secara otomatis komisi akan masuk.

### 3. *Ma'jul Lahu* adakah pihak yang melaksanakan *Ju'alah*

---

<sup>23</sup> Abdul Rahman ghazaly, Dkk, *Fiqih Muamalah*, 143

<sup>24</sup> Afriani, Ahmad Saepudin, *Implementasi Akad Ju'alah dalam lembaga keuangan syariah*. 60

Ketentuan diatas tersebut dijelaskan bahwa *Ma'jul Lahu* merupakan pekerja yang akan melakukan pekerjaan yang ditawarkan atau diberikan oleh pihak *Ja'il*. Dalam TikTok Affiliate yang menjadi *Ma'jul lahu* adalah konten kreator. Karena konten kreator merupakan pihak yang akan melakukan promosi produk yang dijual oleh penjual di akun TikTok konten kreator.

Dalam *ju'alah* pihak *Ma'jul lahu* memiliki syarat yang harus diperhatikan seperti bekerja harus memiliki persetujuan dari pihak yang memiliki harta, pekerja harus merupakan ahli dengan pekerjaan yang akan dilakukan atau mengerti tentang pekerjaan tersebut, dan bekerja tidak berhak mendapatkan upah kecuali apabila pekerjaan terselesaikan.

Syarat-syarat tentang pekerja dalam akad *Ju'alah* telah dipenuhi oleh konten kreator seperti kreator telah memiliki izin penjual dalam melakukan promosi produk, izin diperoleh pada saat konten kreator menjadi member Affiliate TikTok. Pekerja merupakan ahli pada pekerjaan yang akan dilakukan hal tersebut juga sudah terpenuhi di mana kreator telah ahli dalam melakukan dan membuat konten.

4. Pihak *Ja'il* harus memiliki kecakapan hukum dan kewenangan (*al-tasharruf*) untuk melakukan akad

Ketentuan tersebut menjelaskan bahwa pihak *Ja'il* harus memiliki kecakapan untuk melaksanakan hukum. Orang yang dapat melakukan perbuatan hukum adalah orang-orang yang telah dewasa

dan atau sudah kawin. Ukuran kedewasaan adalah sudah berumur 21 tahun dan atau sudah kawin.<sup>25</sup>

Penjual merupakan pemilik produk yang dalam pelaksanaan *Ju'alah* merupakan pihak jail. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa salah satu syarat seorang jail harus memiliki kecakapan untuk melaksanakan hukum sehingga dapat melakukan akad *Ju'alah*. Kecakapan hukum telah terpenuhi oleh Penjual karena dalam mendaftarkan dirinya di Tiktok Shop terdapat syarat memberikan KTP, Paspor dan lainnya.

5. Objek *Ju'alah* (*mahal al-aqd/majul*) harus berupa pekerjaan yang tidak dilarang oleh syariat serta tidak menimbulkan akibat yang dilarang

Ketentuan tersebut menjelaskan bawah Objek *Ju'alah* merupakan pekerjaan yang tidak dilarang oleh syariat. Berdasarkan Firman Allah dalam Q.S Yusuf ayat 8 yang berbunyi:

قَالُوا قَالُوا نَفَقْدُ صُوعَ الْمَلِكِ وَلَمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

Mereka menjawab, “kami kehilangan cawan raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh (bahan makanan seberat) beban unta dan aku menjadi itu”.<sup>26</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat ditafsirkan bahwa dibolehkannya akad *Ju'alah* yaitu jaminan sebelum sempurnanya

---

<sup>25</sup>Prof. Dr. Salim HS, S.H., M.S. *Pengantar Hukum Perdata Tertulis (BW)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), 27

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Termahan*. Cet 1 (Jawa Barat: Diponegoro, 2013) , 244

pekerjaan atau diperbolehkan janji atas pemberian upah terhadap suatu yang belum jelas terjadi. TikTok Affiliate merupakan kerjasama sama antara konten kreator dengan penjual atau reseller dalam hal pemasaran produk. Pemasaran merupakan Pekerjaan yang termasuk dalam kategori bisnis dan bisnis diperbolehkan dalam Islam yang didukung dengan kaidah fiqih "*pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya*"

Untuk mengetahui bahwa pekerjaan dari TikTok Affiliate dibolehkannya tersebut harus memenuhi syarat: mengandung manfaat dan boleh dalam syariat, tidak mendatangkan dampak yang dilarang, hasil pekerjaan dapat diketahui secara jelas.<sup>27</sup> Dalam pelaksanaan Pekerjaan TikTok Affiliate kreator melakukan promosi produk, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan produk yang dipromosikan oleh Konten Kreator berupa Baju muslimah, tas sekolah, skincare yang sudah BPOM, sepatu dan lain sebagainya.

Promosi tersebut bermanfaat bagi kedua belah pihak dimana pihak penjual mendapatkan keuntungan dengan penyebaran informasi produk sehingga tersampaikan kepada para pengguna TikTok. Sedangkan bagi Konten Kreator apabila berhasil menjual produk maka akan mendapatkan keuntungan berupa komisi.

6. Hasil pekerjaan (*natijah*) sebagaimana dimaksud harus jelas dan diketahui oleh para pihak pada saat penawaran.

---

<sup>27</sup> Imron rosyadiDKk, *Ushul Fiqih Hukum Ekonomi Syariah*, (Surakarta: Muhammadiyahuniversitypress, 2020),285

Hasil pekerjaan sebagai mana dimaksud dalam ketentuan diatas bermaksud apakah pekerjaan yang diberikan oleh pihak *Ja'il* kepada pihak *ma'jul lahu* berhasil atau tidak. Dalam pelaksanaan TikTok Affiliate baik itu pihak penjual dan pihak konten kreator mengetahui hasil pekerjaan yaitu produk yang dipromosikan dalam konten berhasil menjual produk atau tidak. Hasil tersebut dapat dilihat dari Dasbor bagian ikhtisar. Bagian ikhtisar tersebut memaparkan produk apa saja yang terjual, produk yang dikirim, produk yang menunggu untuk dibayar dan produk yang tidak memenuhi syarat.

7. Imbalan *Ju'alah* (*reward/'iwadh/ju'l*) harus ditentukan besarnya oleh *ja'il* dan diketahui oleh para pihak pada saat penawaran

Ketentuan diatas menjelaskan tentang besarnya upah atau imbalan yang harus ditentukan oleh pihak *ja'il* dan diketahui oleh para pihak. Upah atau gaji merupakan pembayaran yang diberikan oleh majikan kepada pekerja atas usahanya terlibat dalam proses produksi.<sup>28</sup> Upah dikategorikan menjadi 2 bagian. *Pertama*, imbalan yang mengambil manfaat dari suatu barang. *Kedua*, imbalan yang diberikan atas pekerjaan yang dilakukan seseorang. Dalam TikTok Affiliate komisi diberikan berdasarkan kategori kedua yaitu diberikan karena konten kreator melakukan pekerjaan yaitu promosi produk penjual.

Dalam Ekonomi Islam terdapat dua prinsip dalam pengupahan yaitu adil dan layak. Prinsip utama adil yaitu kejelasan akad dan

---

<sup>28</sup>Muhammad Sulaiman dan Aizuddinur Zakaria, *Jejak Bisnis Rasul*. Cet. 1, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2010), 309.

komitmen untuk melakukannya sedangkan layak berarti upah harus sesuai dengan harga pasar tenaga kerja sehingga pekerjaan tidak tereksplorasi sepihak.

Dalam memberikan komisi pihak harus memenuhi beberapa syarat dari pemberian upah sebagai berikut: Upah yang diberikan harus jelas diketahui jumlahnya dan halal, Dalam TikTok Affiliate upah telah diketahui oleh para pihak termasuk oleh konten kreator dari dasbor showcase TikTok shop. Imbalan yang diberikan sesuai dengan kesepakatan, seperti yang diberikan bukti screenshot dalam data ikhtisar komisi benar masuk sesuai dengan nilai yang ada di dasbor TikTok Shop. Imbalan berupa materi atau jasa, dalam TikTok Affiliate komisi diberikan berbetukmateri. Imbalan harus jelas dan tidak samar, komisi dalam TikTok Affiliate sudah jelas baik itu jumlahnya, dan waktu diterimanya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, menunjukkan bahwa penjual memberikan komisi kepada konten kreator yang bertindak sebagai pemasar komisi akan diberikan ketika ada yang beli produk melalui tautan produk di keranjang kuning yang disebarakan oleh konten kreator. Selama pembeli tidak membatalkan pesanan atau tidak meminta pengembalian dana dalam periode pesanan. Maka secara otomatis konten kreator akan memperoleh komisi. Persentase komisi yang diperoleh dari produk yang diiklankan dapat dengan jelas diketahui besarnya tergantung pada produk yang dijual.

8. Tidak boleh ada syarat imbalan diberikan di muka ( sebelum pelaksanaan objek *Ju'alah*

Ketentuan tersebut menjelaskan bahwa imbalan *Ju'alah* tidak diberikan pada saat akad diawal, melainkan pada saat pekerjaan *Ju'alah* terpenuhi. Ketentuan tersebut dilakukan dalam TikTok Affiliate dimana Konten kreator yang mengiklankan produk dengan menghubungkan produk mitra ke konten, dan berhasil melakukan penjualan maka akan mendapatkan komisi.

9. Imbalan *Ju'alah* hanya berhak diterima oleh pihak *Ma'jul Lahu* apabila hasil dari pekerjaan terpenuhi

Ketentuan tersebut berisi waktu pihak *Ma'jul lahu* memperoleh imbalan. Berdasarkan pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa imbalan atau komisi akan diberikan oleh penjual kepada konten kreator yang mempromosikan produk penjual. Imbalan tersebut diberikan ketika pembeli melakukan transaksi pembelian produk melalui tautan produk pada keranjang kuning yang ditautkan oleh pengguna affiliate melalui konten video yang diunggah. Selama pembeli tidak melakukan pembatalan pemesanan atau meminta pengembalian dana dalam masa pesanan yang sudah ditentukan sampai pembeli mengonfirmasi telah menerima pesanannya maka imbalan akan berhasil diberikan. Imbalan yang diberikan harus secara jelas dapat diketahui dan halal. Dalam TikTok Affiliate, persentase komisi yang akan diperoleh dari produk yang dipromosikan ditunjukkan

dengan jelas, dan besaran komisi tersebut bergantung pada harga produk yang dijual.

10. Pihak *Ja'il* harus memenuhi imbalan yang diperjanjikannya jika pihak *Ma'jul lahu* menyelesaikan (memenuhi) prestasi (hasil pekerjaan/natijah) yang ditawarkan

Berdasarkan ketentuan tersebut pihak *ja'il* harus memberikan imbalan kepada *Ma'jul lahu* apabila berhasil melakukan pekerjaan. Dalam TikTok Affiliate penjual yang bertindak sebagai *Ja'il* akan memberikan imbalan kepada Konten Kreator apabila kreator berhasil menjual produk. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna afiliasi mengungkapkan bahwa komisi akan diberikan dalam waktu maksimal satu minggu setelah pembeli menerima pesanan dan apabila tidak terjadi pembatalan atau pengembalian barang.

Untuk mengetahui bagaimana perspektif fatwa DSN-MUI No.62/DSN-MUI/XII/2007 tentang akad *Ju'alah* terhadap pelaksanaan TikTok Affiliate maka peneliti menguraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

perspektif fatwa DSN-MUI No.62/DSN-MUI/XII/2007

No	Fatwa	TikTok Affiliate	Keterangan
1	Ju'alah adalah janji atau komitmen	TikTok Affiliate merupakan	Sesuai

	<p>(iltizam) untuk memberikan imbalan (reward/iwadh/ju'ul) tertentu atas pencapaian hasil (natijah) yang ditentukan dari suatu pekerjaan</p>	<p>perjanjian pemasaran antara Penjual atau reseller dengan konten kreator, dimana kreator akan memasarkan produk penjual apabila pemasaran berhasil maka penjual akan memberikan komisi</p>	
2	<p>Ja'il adalah pihak yang berjanji akan memberikan imbalan tertentu atas pencapaian hasil pekerjaan ( natijah) yang ditentukan</p>	<p>Merchant atau penjual akan memberikan komisi kepada konten kreator apabila berhasil melakukan pemasaran</p>	Sesuai

3	Ma'jul lahu adakah pihak yang melaksanakan Ju'alah	Dalam TikTok Affiliate Konten kreator menjadi pemasar produk	Sesuai
4	Pihak Ja'il harus memiliki kecakapan hukum dan kewenangan (al-tasharruf) untuk melakukan akad	Penjual telah memenuhi syarat untuk melakukan hukum yang dapat dilihat pada pendaftaran untuk TikTok shop telah memberikan KTP, Paspor dan lainnya	Sesuai
5	Objek Ju'alah (mahal al-aqd/majul) harus berupa pekerjaan yang tidak dilarang oleh syariat serta tidak menimbulkan akibat yang dilarang	TikTok Affiliate merupakan kerjasama pemasaran yang masuk dalam kategori bisnis dan bisnis diperbolehkan dalam Islam	Sesuai

		apabila tidak bertentangan Dengan ajaran Islam	
6	Hasil pekerjaan (natijah) sebagaimana dimaksud harus jelas dan diketahui oleh para pihak pada saat penawaran.	Hasil Pemasaran TikTok Affiliate dapat diketahui oleh penjual dan konten kreator di dasbor ikhtisar	Sesuai
7	Imbalan Ju'alah (reward/'iwadh/ju'l) harus ditentukan besarnya oleh ja'il dan diketahui oleh para pihak pada saat penawaran	Komisi telah ditentukan terlebih harus ditentukan besarnya oleh ja'il dan diketahui oleh para pihak pada saat penawaran	Sesuai
8	Tidak boleh ada syarat imbalan diberikan di muka (sebelum	Komisi TikTok Affiliate akan masuk secara otomatis setelah	Sesuai

	pelaksanaan objek Ju'alah	pembeli menyelesaikan pembelian.	
9	Imbalan Ju'alah hanya berhak diterima oleh pihak Ma'jul Lahu apabila hasil dari pekerjaan terpenuhi	Komisi akan masuk secara otomatis setelah 7 hari pembeli menerima produk	Sesuai
10	Pihak Ja'il harus memenuhi imbalan yang diperjanjikannya jika pihak Ma'jul lahu menyelesaikan (memenuhi) prestasi (hasil pekerjaan/natijah) yang ditawarkan	Penjual telah memenuhi perjanjian pemberian komisi kepada konten kreator. Dimana komisi telah ditentukan dan akan masuk secara otomatis pada saldo rekening kreator apabila berhasil melakukan	Sesuai

		pemasaran.	
--	--	------------	--

Berdasarkan uraian tabel diatas menjelaskan kegiatan bisnis Affiliate marketing, menggunakan program baru dari TikTok yaitu TikTok Affiliate terhadap kesesuaian dengan Fatwa DSN-MUI No. 62/DSN-MUI/XII/2007 tentang akad Ju'alah. Mekanisme prolehan komisi dalam TikTok Affiliate diperbolehkan dan tidak bertentangan dengan Fatwa DSN-MUI No.62/DSN-MUI/XII/2007 tentang akad Ju'alah. Sehingga kegiatan yang ada pada TikTok Affiliate sah dan dibenarkan berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.62/DSN-MUI/XII/2007. Hal ini sangat relevan mengingat asas akad ju'alah berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam fatwa DSN MUI seperti yang dijelaskan sebelumnya pada tabel di atas mengenai imbalan atau komisi yang harus dibayarkan di akhir nanti. Mekanisme yang ada pada program TikTok Affiliate sah dan diperbolehkan disesuaikan dengan kesesuaiannya berdasarkan Fatwa yang dilihat dari ketentuan umum, ketemu akad, dan ketentuan hukum. Dalam mekanisme program ini ditinjau dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengguna TikTok Affiliate sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI No.62/DSN- MUI/XII/2007 tentang akad Ju 'alah.

